

Pemetaan Tren Global Transformasi Pendidikan Akuntansi dengan Perspektif Bibliometrik

Loso Judijanto

IPOSS Jakarta, losojudijantobumn@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2025

Revised Jan, 2025

Accepted Jan, 2025

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik, Etika Akuntansi, Integrasi Teknologi, Kurikulum Akuntansi, Pendidikan Akuntansi

Keywords:

Accounting Curriculum, Accounting education, Accounting Ethics, Bibliometric Analysis, Technology Integration

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji evolusi pendidikan akuntansi melalui analisis bibliometrik terhadap literatur yang dipublikasikan dari tahun 1956 hingga 2025. Menggunakan data dari Scopus dan VOSviewer untuk visualisasi jaringan, studi ini mengidentifikasi tren utama, termasuk peningkatan integrasi teknologi dan fokus yang lebih besar pada etika dalam kurikulum akuntansi. Hasil menunjukkan adanya pergeseran signifikan dari metode pengajaran tradisional ke pendekatan yang lebih berbasis teknologi dan etika, yang mencerminkan respons terhadap kebutuhan industri dan perubahan sosial. Studi ini juga mengungkapkan pola kolaborasi global dan pengaruh penelitian dalam menginformasikan praktik pendidikan yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk kurikulum masa depan termasuk penggabungan yang lebih luas dari teknologi inovatif dan prinsip etis untuk memenuhi tantangan global kontemporer dalam pendidikan akuntansi.

ABSTRACT

This research examines the evolution of accounting education through a bibliometric analysis of the published literature published from 1956 to 2025. Using data from Scopus and VOSviewer for network visualization, this study identified key trends, including increased integration of technology and a greater focus on ethics in accounting curricula. Results indicate a significant shift from traditional teaching methods to a more technology- and ethics-based approach, reflecting the response to more technology- and ethics-based approaches, reflecting a response to the industry needs and societal changes. The study also revealed patterns of global collaboration and the influence of research in informing sustainable education practices. Recommendations for future curricula include a broader incorporation of innovative technologies and ethical principles to meet contemporary global challenges in accounting education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan, terutama dalam bidang akuntansi, telah mengalami perubahan signifikan selama beberapa dekade terakhir. Kemajuan teknologi, perubahan regulasi, dan dinamika pasar global telah membentuk ulang kurikulum dan metode pengajaran di universitas-universitas di seluruh dunia (Burnett, 2003). Dalam konteks ini, pendidikan akuntansi tidak lagi hanya tentang penguasaan teknis, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan analitis, pemahaman etika, dan kemampuan adaptasi dengan teknologi yang berubah cepat (Apostolou, Dorminey, Hassell, & Watson, 2013). Transformasi ini tidak hanya merespons kebutuhan industri, tetapi juga mendorong inovasi dalam penyampaian materi pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Seiring dengan perubahan tersebut, pentingnya penelitian bibliometrik menjadi semakin relevan (Apostolou, Dorminey, Hassell, & Rebele, 2015). Penelitian bibliometrik memungkinkan para akademisi dan praktisi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan celah dalam literatur yang ada, sehingga memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai kemajuan dan arah masa depan pendidikan akuntansi (Aria & Cuccurullo, 2017). Melalui analisis yang cermat terhadap publikasi ilmiah, konferensi, dan output akademik lainnya, penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana transformasi pendidikan akuntansi telah berkembang dan apa yang mungkin menjadi fokus di masa mendatang (Yahya, Amrizal Salida, & Nurul Rusdiansyah, 2023).

Perubahan ini tidak uniform di semua wilayah; beberapa negara mungkin lebih cepat mengadopsi teknologi dan metodologi baru, sementara yang lain masih berpegang pada pendekatan yang lebih tradisional. Misalnya, penggunaan *big data* dan *analytics* telah terintegrasi secara luas dalam kurikulum di beberapa negara maju, namun masih dalam tahap awal di negara berkembang (Apostolou, Hassell, Rebele, & Watson, 2010). Ini menunjukkan adanya disparitas yang perlu ditelaah lebih lanjut, dan penelitian bibliometrik dapat membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan ini secara global. Selanjutnya, dengan mengintegrasikan pendekatan bibliometrik, penelitian ini berusaha tidak hanya untuk mengidentifikasi apa yang telah ditulis, tetapi juga bagaimana, oleh siapa, dan di mana penelitian tentang pendidikan akuntansi dilakukan. Ini mencakup analisis tentang kerja sama antar negara, jaringan ilmiah, serta hubungan antara praktik industri dan teori akademis yang bisa mempengaruhi cara pandang dan aplikasi pendidikan akuntansi di masa depan (Howieson, 2003; Watson, Apostolou, Hassell, & Webber, 2007).

Meskipun banyak penelitian yang telah memaparkan evolusi pendidikan akuntansi, sedikit yang secara sistematis menggali dan memetakan evolusi ini melalui lensa bibliometrik. Ini menimbulkan kebutuhan untuk sebuah studi yang tidak hanya mendokumentasikan tren dan perubahan dalam pendidikan akuntansi secara global, tetapi juga memahami distribusi geografis dan kolaborasi intelektual yang membentuk bidang ini. Studi bibliometrik mendalam akan memungkinkan pemahaman yang lebih kuat tentang bagaimana pengetahuan di area ini berdifusi dan evolusi praktik yang terjadi dari waktu ke waktu. Tujuan dari studi ini adalah untuk memetakan dan menganalisis tren global dalam transformasi pendidikan akuntansi melalui perspektif bibliometrik. Studi ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola publikasi, kolaborasi antar peneliti, serta tema-tema utama yang dominan dalam literatur selama dekade terakhir. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan akuntansi berevolusi di berbagai belahan dunia dan apa implikasinya terhadap pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan persiapan profesional akuntansi untuk menghadapi tantangan global masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Evolusi Pendidikan Akuntansi*

Pendidikan akuntansi telah melalui serangkaian transformasi substansial, mendorong lembaga-lembaga pendidikan untuk memperluas kurikulum mereka jauh melampaui prinsip-prinsip dasar akuntansi dan keterampilan pencatatan keuangan

tradisional. Era globalisasi dan perubahan cepat dalam praktik bisnis memerlukan bahwa kurikulum akuntansi tidak hanya mengajarkan dasar-dasar, tetapi juga mengintegrasikan analisis kritis dan pemecahan masalah yang kompleks (Thomas, 2012). (Apostolou, Dorminey, Hassell, & Rebele, 2016) menyoroti bagaimana kurikulum modern sekarang mengharuskan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan keputusan yang kuat dan kemampuan untuk menerapkan teori akuntansi dalam situasi nyata yang sering kali ambigu dan penuh tekanan. Ini mencerminkan pergeseran dari pengajaran yang hanya berfokus pada keakuratan numerik menjadi pendidikan yang lebih holistik, yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemikir yang lincah dan inovatif (Watson, Apostolou, Hassell, & Webber, 2003).

Selain itu, pengaruh teknologi informasi telah meredefinisikan parameter pendidikan akuntansi, memaksa universitas dan kolese untuk terus-menerus memperbarui kurikulum mereka agar tetap relevan. Kemajuan dalam perangkat lunak akuntansi, platform data besar, dan alat analitik memerlukan bahwa mahasiswa tidak hanya fasih dalam menggunakan teknologi terbaru tetapi juga mampu menafsirkan dan menganalisis data besar dengan cara yang mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis (Apostolou, Dorminey, & Hassell, 2020). Oleh karena itu, pendidikan akuntansi saat ini lebih menekankan pada pengajaran bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat analisis dan wawasan strategis, menyesuaikan isi kurikulum dengan praktik terbaik dan inovasi terkini di lapangan, seperti yang diuraikan oleh (Stanley & Marsden, 2012). Hal ini menandai pergeseran fundamental dalam cara institusi pendidikan menyiapkan profesional akuntansi masa depan untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang dinamis (Böer, 2000).

2.2 Pengaruh Teknologi

Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan pada semua dimensi pendidikan akuntansi, merombak metodologi pengajaran dan materi yang dianggap relevan untuk dunia profesional modern. Sistem informasi akuntansi (AIS) dan berbagai aplikasi berbasis *cloud* telah diintegrasikan ke dalam kurikulum, mengubah cara mahasiswa belajar dan dosen mengajar. Menurut (Albrecht & Sack, 2001), adopsi teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan simulasi dan skenario dunia nyata yang kompleks. Ini membantu mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip akuntansi dalam konteks yang lebih dinamis dan terautomasi, mempersiapkan mereka untuk pasar kerja yang semakin bergantung pada teknologi canggih.

Kemajuan dalam *big data* dan analitik telah mendorong pendidikan akuntansi untuk melampaui tradisi mengajar keterampilan teknis dasar, bergerak menuju pengembangan kemampuan analitis dan prediktif. Peran analitik data dalam akuntansi kini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan pengolahan data tetapi juga melibatkan interpretasi strategis yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Penggunaan *big data* di ruang kelas akuntansi memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi tren, pola, dan anomali dalam kumpulan data besar, memperkuat keterampilan mereka dalam mengidentifikasi wawasan yang dapat membawa nilai tambah bagi bisnis (Madsen, 2015).

2.3 Globalisasi dan Kurikulum Akuntansi

Globalisasi telah mengubah landasan pendidikan akuntansi dengan membawa perspektif internasional ke dalam kurikulum yang sebelumnya mungkin lebih berfokus pada norma dan praktik lokal. (Nelson, 1995) menekankan bahwa institusi pendidikan di seluruh dunia kini merespons dengan mengintegrasikan mata pelajaran yang memberikan wawasan global dalam kurikulum mereka. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan pengajaran standar akuntansi internasional yang memungkinkan mahasiswa untuk bekerja lintas batas negara tetapi juga meliputi pelajaran tentang praktik etis dan manajemen lintas

budaya. Dengan demikian, siswa diajarkan untuk menavigasi dan mengelola keragaman serta perbedaan dalam praktik bisnis dan norma profesional secara global, sebuah kemampuan yang menjadi semakin penting di pasar kerja yang terglobalisasi (Botes, Low, & Chapman, 2014).

Seiring dengan perkembangan global, revisi kurikulum yang berkesinambungan menjadi esensial untuk memastikan bahwa pendidikan akuntansi tetap relevan dengan perubahan cepat dalam standar dan praktik internasional. Institusi pendidikan harus beradaptasi tidak hanya dengan perubahan dalam regulasi dan standar tetapi juga dengan ekspektasi etis dan profesional yang berlaku secara universal (Apostolou, Dorminey, & Hassell, 2021; Armstrong, 1987). Dengan melakukan ini, mereka menjamin bahwa lulusan mereka siap untuk terjun ke dalam lingkungan kerja yang dinamis dan sering kali sangat beragam, di mana kepatuhan terhadap standar internasional dan kemampuan untuk bekerja secara efektif di lintas berbagai kebudayaan merupakan keunggulan kompetitif yang signifikan.

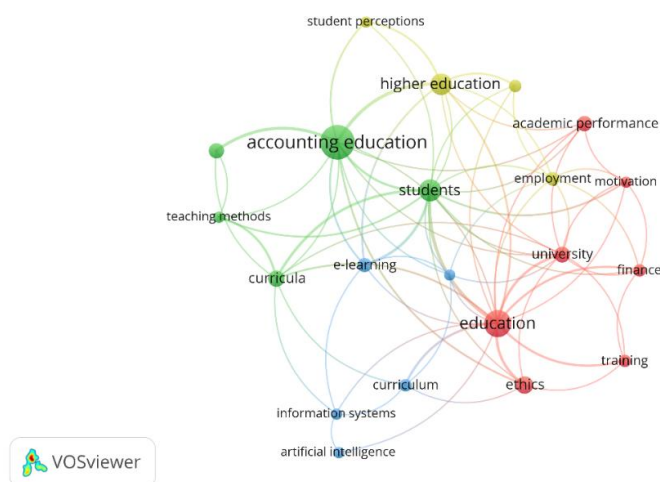
3. METODOLOGI

Studi ini akan menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan tren global dalam transformasi pendidikan akuntansi. Data untuk analisis akan diperoleh dari basis data Scopus, yang mencakup berbagai jurnal ilmiah internasional yang telah direview oleh peer dan diakui dalam bidang akuntansi dan pendidikan. Kriteria inklusi untuk literatur yang dipilih akan berfokus pada artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 1956 hingga 2025, menggunakan kata kunci seperti "pendidikan akuntansi," "teknologi dalam akuntansi," "globalisasi," dan "kurikulum akuntansi." Setelah pengumpulan data, artikel akan difilter berdasarkan relevansi dan frekuensi sitasi untuk memastikan bahwa analisis hanya melibatkan sumber-sumber yang paling berpengaruh dan terkini. Untuk analisis data, studi ini akan menggunakan VOSviewer, sebuah alat untuk visualisasi dan analisis bibliometrik yang mampu memetakan jaringan kerjasama, sitasi, dan kata kunci secara grafis. VOSviewer akan digunakan untuk mengidentifikasi dan visualisasikan hubungan antar penulis, lembaga, dan negara, serta untuk menganalisis pola sitasi dan perkembangan tematik dalam literatur yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

a. Visualisasi Kata Kunci

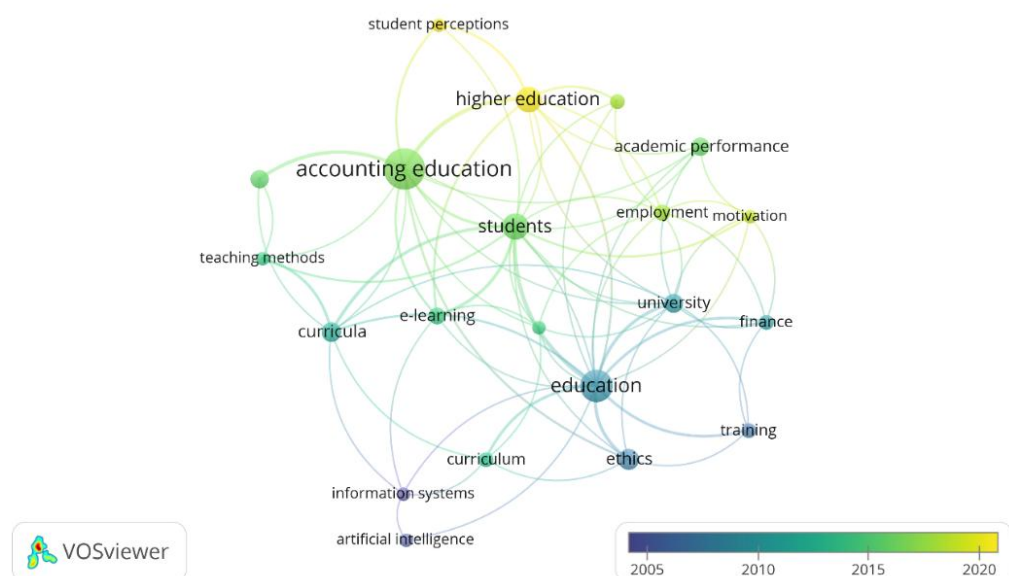


Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari visualisasi yang dihasilkan di atas, kita dapat mengamati bahwa terdapat beberapa kluster utama yang mewakili fokus utama dalam penelitian pendidikan akuntansi. Kluster ini dicirikan oleh warna yang berbeda, dengan masing-masing kluster menunjukkan konsentrasi topik yang saling terkait. Misalnya, kluster hijau yang berfokus pada "accounting education" terhubung erat dengan "teaching methods" dan "curricula", menunjukkan penelitian intensif yang dilakukan pada metode pengajaran dan kurikulum dalam pendidikan akuntansi. Pusat dari visualisasi ini adalah "accounting education", yang merupakan titik yang paling dominan, menunjukkan bahwa ini adalah area yang paling banyak diteliti dan kemungkinan paling penting dalam *corpus* data. Area ini berhubungan erat dengan konsep seperti "higher education", "students", dan "teaching methods", yang menandakan bahwa isu-isu pendidikan tinggi dan pendekatan pedagogis merupakan bagian integral dari studi pendidikan akuntansi.

Kluster biru mencakup topik seperti "e-learning" dan "information systems", yang mencerminkan pengaruh teknologi dalam pendidikan akuntansi. Ini menunjukkan peningkatan minat pada bagaimana teknologi digital dan sistem informasi diintegrasikan ke dalam pengajaran akuntansi, yang relevan dengan tren pendidikan saat ini yang semakin mengadopsi metode *e-learning* dan alat bantu digital. Terlihat juga hubungan antara pendidikan akuntansi dengan bidang-bidang seperti "ethics" dan "finance" dalam kluster merah, mengindikasikan adanya interaksi yang kuat antara pendidikan akuntansi dengan isu-isu etika dalam praktik keuangan. Ini mungkin mencerminkan respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang lebih etis dan bertanggung jawab dalam konteks skandal keuangan yang sering muncul di berita. Secara keseluruhan, visualisasi ini menawarkan wawasan penting tentang bagaimana topik-topik dalam pendidikan akuntansi saling terkait dan bagaimana mereka berkaitan dengan tren pendidikan dan teknologi yang lebih luas. Penggunaan VOSviewer memungkinkan identifikasi jelas dari tema-tema utama dan hubungan yang kompleks antar topik, yang dapat membimbing arah masa depan penelitian di bidang ini serta pengembangan kurikulum yang menanggapi kebutuhan industri dan masyarakat.



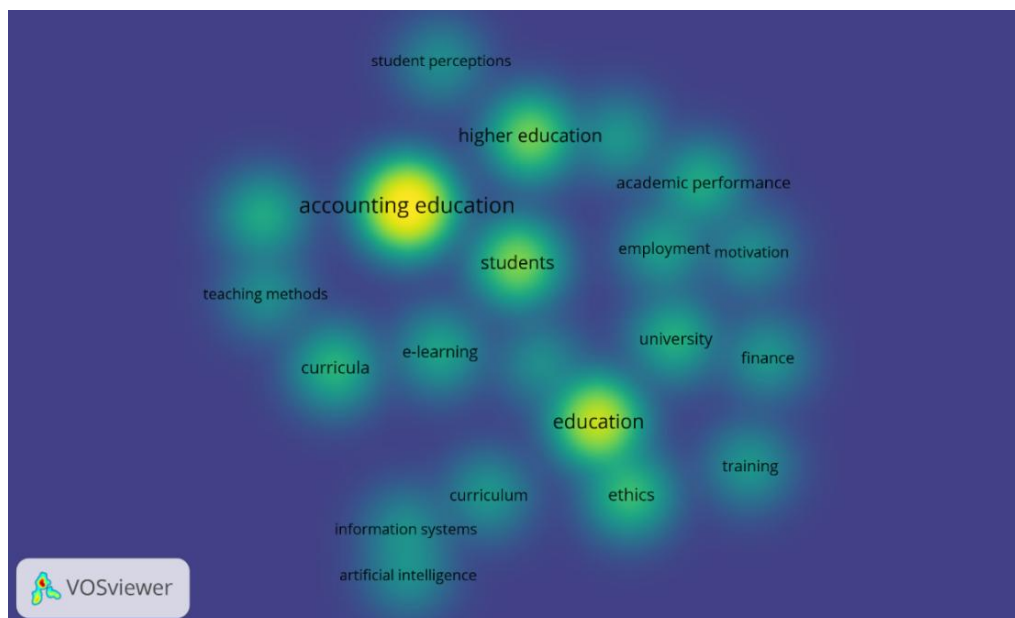
Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: Data Diolah, 2025

Visualisasi ini menampilkan hubungan antara berbagai konsep dalam pendidikan akuntansi dengan penekanan pada perubahan temporal dari tahun 2005 hingga 2020. Skala warna yang digunakan mencerminkan perubahan fokus penelitian sepanjang waktu, dengan warna yang lebih gelap menunjukkan penelitian lebih awal dan warna yang lebih terang untuk penelitian yang lebih baru. Ini menunjukkan adanya evolusi dalam penelitian pendidikan akuntansi, di mana fokus awal yang lebih tradisional seperti "*curricula*" dan "*teaching methods*" bergeser ke topik yang lebih modern dan teknologi berbasis seperti "*e-learning*" dan "*information systems*." Perubahan ini menggambarkan respon pendidikan akuntansi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar kerja.

Dari visualisasi, terlihat bahwa "*education*" dan "*e-learning*" terhubung erat, menunjukkan integrasi teknologi dalam pendidikan sebagai tema utama dalam literatur terbaru. Topik seperti "*information systems*" dan "*artificial intelligence*" yang semakin muncul dalam penelitian terkini menunjukkan adaptasi bidang pendidikan akuntansi terhadap inovasi digital. Koneksi ini tidak hanya mencerminkan pergeseran kurikulum tetapi juga adaptasi metodologi pengajaran akuntansi untuk memasukkan alat-alat canggih yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan kesiapan industri.

Analisis menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi telah bertransformasi dari fokus tradisional pada keterampilan dan prinsip dasar ke pendekatan yang lebih terintegrasi dengan teknologi dan kompetensi global. Kluster yang mencakup "*ethics*" dan "*finance*" menunjukkan bahwa ada upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan diskusi etis dan keuangan yang lebih kompleks ke dalam kurikulum, yang penting dalam menyiapkan profesional yang mampu menavigasi tantangan etis dan finansial yang kompleks di lingkungan global. Visualisasi ini secara keseluruhan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan akuntansi merespons dan beradaptasi dengan tuntutan global dan teknologi, serta menyediakan landasan bagi penelitian dan pengembangan kurikulum masa depan yang lebih responsif dan inovatif.



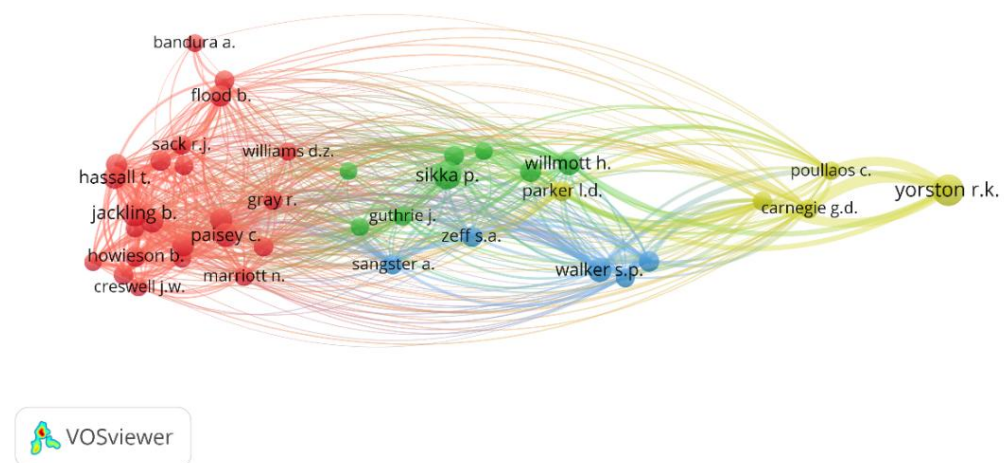
Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Heatmap yang dihasilkan di atas menunjukkan distribusi dan intensitas hubungan antara berbagai tema dalam bidang pendidikan akuntansi. Di pusat visualisasi ini, "*accounting education*" tampak sebagai titik terang, mengindikasikan bahwa ini adalah topik yang sangat sentral dan sering dibahas dalam literatur terkait. Warna yang lebih terang di sekitar "*accounting education*," "*students*," dan "*higher education*" menggarisbawahi bahwa ini adalah area utama diskusi dan penelitian dalam komunitas akademik, menunjukkan konsentrasi tinggi dalam penelitian dan publikasi yang berkaitan dengan bagaimana pendidikan akuntansi disampaikan dan bagaimana itu mempengaruhi pelajar di tingkat pendidikan tinggi.

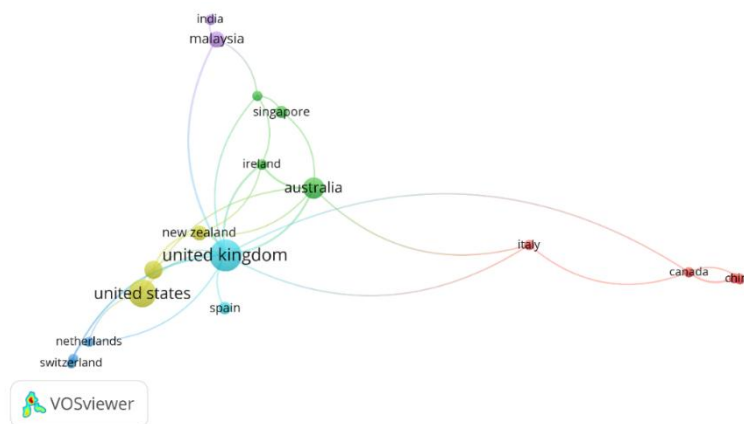
Sebaliknya, area dengan warna lebih gelap seperti yang terlihat di sekitar "*artificial intelligence*" dan "*information systems*" menunjukkan bahwa ini adalah bidang yang relatif baru dalam fokus penelitian pendidikan akuntansi. Meskipun mungkin belum sepadat topik lain dalam literatur, kehadiran mereka menandakan pengakuan akan pentingnya teknologi baru dan inovasi dalam kurikulum akuntansi modern. Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan bagi profesional akuntansi untuk memanfaatkan alat-alat canggih dalam praktik mereka, kita bisa mengharapkan area ini menjadi lebih cerah dalam visualisasi masa depan seiring dengan bertambahnya penelitian dan diskusi di bidang ini.

b. Visualisasi Kepenulisan



Gambar 4. Visualisasi Penulis
Sumber: Data Diolah, 2025

Visualisasi ini dari VOSviewer menunjukkan jaringan kolaborasi antara peneliti dalam bidang ini, menggambarkan bagaimana mereka terhubung melalui kerja sama dan publikasi bersama. Titik-titik berwarna mewakili peneliti individu, dengan ukuran titik menunjukkan jumlah publikasi atau mungkin kekuatan pengaruh mereka dalam jaringan. Garis yang menghubungkan titik-titik menandakan kolaborasi antar peneliti, dengan warna garis berpotensi mencerminkan intensitas atau frekuensi kerja sama. Kluster warna—merah, hijau, dan kuning—menandakan kemungkinan sub-kelompok atau komunitas di dalam jaringan yang mungkin berfokus pada topik atau area penelitian yang spesifik. Peneliti seperti 'Bandura A.' dan 'Williams D.Z.' di kluster merah, dan 'Parker I.D.' dan 'Walker S.P.' di kluster hijau, tampaknya merupakan figur sentral dalam masing-masing kelompok mereka, menunjukkan peran mereka sebagai penghubung utama atau peneliti paling berpengaruh dalam kolaborasi mereka.



Gambar 5. Visualisasi Jaringan
Sumber: Data Diolah, 2025

Grafik ini memperlihatkan jaringan kerja sama antarnegara. Negara-negara seperti Amerika Serikat dan Inggris tampak sebagai pusat utama dari jaringan ini, menunjukkan bahwa mereka memiliki hubungan kerja sama yang kuat dengan banyak negara lain seperti Kanada, Australia, dan negara-negara di Eropa seperti Spanyol dan Italia. Hubungan ini mungkin mengindikasikan arus pertukaran pengetahuan dan sumber daya penelitian yang signifikan antara institusi di negara-negara tersebut. Garis yang menghubungkan negara-negara ini bisa merepresentasikan jumlah proyek kolaboratif, publikasi bersama, atau pertukaran akademis, dengan kepadatan dan warna garis memberikan wawasan tentang kekuatan dan frekuensi kolaborasi tersebut.

c. Analisis Kutipan

Tabel 1. Bibliometric Overview

| Metrics Data | Information |
|-------------------|---------------------------|
| Publication years | 1956-2025 |
| Citation years | 69 (1956-2025) |
| Papers | 412 |
| Citations | 5113 |
| Cites/year | 74.1 |
| Cites/paper | 12.41 |
| Cites/author | 3045.06 |
| Papers/author | 234.53 |
| Authors/paper | 2.23 |
| h-index | 38 |
| g-index | 55 |
| hLnorm | 25 |
| hLannual | 0.36 |
| hA, index | 8 |
| Paper with ACC >= | 1,2,5,10,20:148,69,20,1,0 |

Sumber: Output Publish or Perish, 2025

Tabel 2. Artikel Paling Banyak Dikutip

| Sitasi | Penulis dan Tahun | Judul |
|--------|--|---|
| 207 | (Annisette, 2000) | <i>Imperialism and the professions: The education and certification of accountants in Trinidad and Tobago</i> |
| 180 | (Broekaert, Vandeveld, & Briggs, 2011) | <i>An exploratory study of the factors influencing undergraduate student choice: The case of higher education in Scotland</i> |

| Sitasi | Penulis dan Tahun | Judul |
|--------|--|---|
| 122 | (McPhail, 2001) | <i>The other objective of ethics education: Re-humanising the accounting profession - A study of ethics education in law, engineering, medicine and accountancy</i> |
| 119 | (Sikka, Willmott, & Lowe, 1989) | <i>Guardians of Knowledge and Public Interest: Evidence and Issues of Accountability in the UK Accountancy Profession</i> |
| 108 | (Seghers, Manigart, & Vanacker, 2012) | <i>The impact of human and social capital on entrepreneurs' knowledge of finance alternatives</i> |
| 88 | (Kamuf, 2007) | <i>Accounterability</i> |
| 84 | (McPhail, 1999) | <i>The threat of ethical accountants: An application of foucault's concept of ethics to accounting education and some thoughts on ethically educating for the other</i> |
| 83 | (Wells, Gerbic, Kranenburg, & Bygrave, 2014) | <i>Professional skills and capabilities of accounting graduates: The New Zealand expectation gap?</i> |
| 70 | (Stanley & Marsden, 2012) | <i>Problem-based learning: Does accounting education need it?</i> |

Sumber: Scopus, 2025

Tabel pertama memberikan gambaran bibliometrik dari bidang pendidikan akuntansi yang telah berlangsung selama hampir tujuh dekade (1956-2025), dengan total 412 makalah yang telah mengumpulkan 5113 sitasi, menunjukkan rata-rata sitasi per tahun adalah 74.1 dan rata-rata sitasi per makalah adalah 12.41. Indeks h dan g yang tinggi, masing-masing 38 dan 55, menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini memiliki dampak yang signifikan dan konsisten terhadap komunitas akademis, dengan sejumlah karya yang secara konsisten mendapat pengakuan dari rekan sejawat. Tabel kedua menggarisbawahi beberapa karya paling berpengaruh dalam bidang ini, dengan penelitian oleh M. Annisette mengenai *imperialism* dalam profesi akuntansi di Trinidad dan Tobago sebagai yang paling banyak dikutip. Karya ini, bersama dengan penelitian lain yang tercantum, menggambarkan fokus pada etika, pendidikan, dan peran sosial dari profesi akuntansi, menyoroti bagaimana bidang ini mengatasi isu-isu sosial dan etika serta mendidik para profesional untuk beroperasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam lingkungan global yang kompleks.

4.2 Pembahasan

a. Pemetaan dan Visualisasi Jaringan Kata Kunci

Studi ini secara efektif memetakan evolusi dan perkembangan dalam pendidikan akuntansi melalui visualisasi jaringan dan *Overlay* yang menggunakan data dari periode 1956 hingga 2025. Visualisasi jaringan memperlihatkan kluster-kluster utama yang menggambarkan fokus utama dalam penelitian pendidikan akuntansi, seperti "*accounting education*," "*teaching methods*," dan "*curricula*." Kehadiran topik "*e-learning*" dan "*information systems*" dalam kluster yang terpisah menegaskan integrasi teknologi dalam kurikulum akuntansi, menggambarkan adaptasi bidang ini terhadap teknologi digital. Selain itu, hubungan antara "*ethics*" dan "*finance*" mencerminkan respons pendidikan akuntansi terhadap kebutuhan etika yang lebih tinggi dalam praktik keuangan, yang sering menjadi sorotan akibat skandal keuangan.

b. Evolusi dan Respons terhadap Tantangan Global

Visualisasi *Overlay* menyoroti bagaimana fokus penelitian telah bergeser dari isu-isu tradisional ke isu-isu yang lebih modern dan teknologi berbasis dari tahun 2005 hingga 2020. Ini mencerminkan respons dari pendidikan akuntansi terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja dan inovasi teknologi. Peningkatan keterkaitan antara "*education*" dan "*e-learning*" menunjukkan adanya pergeseran yang signifikan menuju pendidikan yang lebih digital, yang penting untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan

industri para akuntan masa depan. Integrasi "*information systems*" dan "*artificial intelligence*" menunjukkan upaya untuk menjadikan pendidikan akuntansi lebih relevan dan responsif terhadap tantangan kontemporer.

c. Analisis Dampak dan Implikasi untuk Kurikulum

Heatmap yang dihasilkan menunjukkan konsentrasi tinggi diskusi dan penelitian di sekitar "*accounting education*" yang menegaskan pentingnya bidang ini sebagai pusat dari pendidikan akuntansi. Fokus yang intensif pada pendidikan ini menggambarkan komitmen berkelanjutan untuk memperkuat fondasi akademik dan profesional akuntan. Sementara itu, topik seperti "*artificial intelligence*" dan "*information systems*" meskipun relatif baru, mendapatkan pengakuan yang meningkat, yang mengindikasikan pentingnya mempersiapkan mahasiswa untuk perubahan teknologi dalam praktik akuntansi.

d. Kesimpulan dan Rekomendasi untuk Peningkatan

Visualisasi jaringan dan *heatmap* menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi telah mengalami transformasi besar dengan integrasi teknologi dan etika. Hasil dari penelitian ini menyarankan perlunya pendidikan akuntansi untuk terus menyesuaikan diri dengan teknologi terbaru dan prinsip-prinsip etika untuk memenuhi standar global dan ekspektasi profesional. Lebih lanjut, ini menyarankan agar institusi pendidikan akuntansi mempertimbangkan untuk merevisi kurikulum mereka secara berkala untuk memasukkan teknologi yang relevan dan isu-isu etika yang dapat membantu dalam mengembangkan akuntan yang tidak hanya cakap dalam angka tetapi juga dalam memimpin dengan integritas dan tanggung jawab sosial.

e. Dampak dan Pengakuan Karya Tertinggi

Dari analisis bibliometrik, karya-karya seperti oleh M. Annisette dan P. Sikka terbukti memiliki pengaruh signifikan, menyoroti isu-isu kritis seperti imperialisme dalam pendidikan akuntansi dan tanggung jawab sosial. Pengakuan terhadap karya-karya ini menegaskan pentingnya fokus penelitian yang tidak hanya teknis tapi juga mendalam mengenai dampak sosial dan etika profesi akuntansi. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut harus diarahkan untuk menjelajahi dan mengatasi celah-celah dalam penelitian ini untuk mencapai pendidikan akuntansi yang lebih inklusif dan menyeluruh.

5. KESIMPULAN

Studi ini mengungkapkan evolusi penting dan dinamika dalam pendidikan akuntansi sejak tahun 1956 hingga 2025 melalui analisis bibliometrik yang mendalam. Temuan dari visualisasi kata kunci dan jaringan kerja sama penulis menyoroti peningkatan integrasi teknologi dan etika dalam kurikulum akuntansi, serta menunjukkan adanya pergeseran dari pengajaran tradisional ke pendekatan yang lebih teknologi berbasis dan etis. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya responsivitas pendidikan akuntansi terhadap perubahan sosial dan teknologi untuk mempersiapkan profesional yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan etis. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan akuntansi terus memperbarui kurikulum mereka, menggabungkan teknologi canggih dan pendidikan etis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan adaptif yang sesuai dengan tuntutan industri modern dan ekspektasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2001). The Perilous Future of Accounting Education. *CPA Journal*, 71(3).
- Annisette, M. (2000). Imperialism and the professions: the education and certification of accountants in Trinidad and Tobago. *Accounting, Organizations and Society*, 25(7), 631–659.

- Apostolou, B., Dorminey, J. W., & Hassell, J. M. (2020). Accounting education literature review (2019). *Journal of Accounting Education*, 51, 100670.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., & Hassell, J. M. (2021). Accounting education literature review (2020). *Journal of Accounting Education*, 55, 100725.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2015). Accounting education literature review (2013–2014). *Journal of Accounting Education*, 33(2), 69–127.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2016). Accounting education literature review (2015). *Journal of Accounting Education*, 35, 20–55.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Watson, S. F. (2013). Accounting education literature review (2010–2012). *Journal of Accounting Education*, 31(2), 107–161.
- Apostolou, B., Hassell, J. M., Rebele, J. E., & Watson, S. F. (2010). Accounting education literature review (2006–2009). *Journal of Accounting Education*, 28(3–4), 145–197.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). A brief introduction to bibliometrix. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Armstrong, M. B. (1987). Moral development and accounting education. *Journal of Accounting Education*, 5(1), 27–43.
- Böer, G. B. (2000). Management accounting education: Yesterday, today, and tomorrow. *Issues in Accounting Education*, 15(2), 313–334.
- Botes, V., Low, M., & Chapman, J. (2014). Is accounting education sufficiently sustainable? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 5(1), 95–124.
- Broekaert, E., Vandeveld, S., & Briggs, D. (2011). The postmodern application of holistic education. *Therapeutic Communities*, 32(1), 18–34.
- Burnett, S. (2003). The future of accounting education: A regional perspective. *Journal of Education for Business*, 78(3), 129–134.
- Howieson, B. (2003). Accounting practice in the new millennium: is accounting education ready to meet the challenge? *The British Accounting Review*, 35(2), 69–103.
- Kamuf, P. (2007). Accounterability. *Textual Practice*, 21(2), 251–266.
- Madsen, P. E. (2015). Has the quality of accounting education declined? *The Accounting Review*, 90(3), 1115–1147.
- McPhail, K. (1999). The threat of ethical accountants: An application of Foucault's concept of ethics to accounting education and some thoughts on ethically educating for the other. *Critical Perspectives on Accounting*, 10(6), 833–866.
- McPhail, K. (2001). The other objective of ethics education: Re-humanising the accounting profession—a study of ethics education in law, engineering, medicine and accountancy. *Journal of Business Ethics*, 34, 279–298.
- Nelson, I. T. (1995). What's new about accounting education change? An historical perspective on the change movement. *Accounting Horizons*, 9(4).
- Seghers, A., Manigart, S., & Vanacker, T. (2012). The impact of human and social capital on entrepreneurs' knowledge of finance alternatives. *Journal of Small Business Management*, 50(1), 63–86.
- Sikka, P., Willmott, H., & Lowe, T. (1989). Guardians of Knowledge and Public Interest: Evidence and Issues of Accountability in the UK Accountancy Profession. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2(2), 0.
- Stanley, T., & Marsden, S. (2012). Problem-based learning: Does accounting education need it? *Journal of Accounting Education*, 30(3–4), 267–289.
- Thomas, S. (2012). Ethics and accounting education. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 399–418.
- Watson, S. F., Apostolou, B., Hassell, J. M., & Webber, S. A. (2003). Accounting education literature review (2000–2002). *Journal of Accounting Education*, 21(4), 267–325.
- Watson, S. F., Apostolou, B., Hassell, J. M., & Webber, S. A. (2007). Accounting education literature review (2003–2005). *Journal of Accounting Education*, 25(1–2), 1–58.
- Wells, P., Gerbic, P., Kranenburg, I., & Bygrave, J. (2014). Professional skills and capabilities of accounting graduates: The New Zealand expectation gap? In *The Interface of Accounting Education and Professional Training* (pp. 81–98). Routledge.
- Yahya, Amrizal Salida, & Nurul Rusdiansyah. (2023). Exploring Social and Environmental Accounting Reporting Through Jurgen Habermas's Critical Theory. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08 SE-Articles), 552–564. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i08.179>